

ACARA : IFRS TEACHING WORKSHOP  
PENYELENGGARA : OJK, IAI, dan IFRS Foundation  
PESERTA : 75 akademisi perwakilan universitas di Indonesia  
WAKTU : 8 & 10 Juni 2015

PIDATO PEMBUKAAN (08.30 WIB – 09.00 WIB, 30 menit)

DISAMPAIKAN OLEH : Prof. Dr. Ilya Avianti, SE., M.Si., Ak., CPA., CA

Anggota Dewan Komisiner OJK merangkap Ketua Dewan Audit

Yang kami hormati,

- 1) Darrel Scott, selaku anggota International Accounting Standards Board (IASB);
- 2) Michael Wells, selaku Direktur Inisiatif Edukasi IFRS;
- 3) Bapak dan Ibu pejabat OJK;
- 4) Bapak dan Ibu pengurus IAI; serta
- 5) Bapak dan Ibu sekalian, peserta kegiatan workshop IFRS pada kesempatan kali ini

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Selamat pagi

Salam sejahtera untuk kita semua

Pertama-tama mewakili OJK selaku tuan rumah dalam kegiatan workshop ini saya mengucapkan selamat datang kepada kedua pembicara yang telah hadir di tengah-tengah kita. Kedua pembicara telah datang langsung dari London, sebagai perwakilan dari IFRS Foundation, untuk membagi pengalaman dan pemahamannya atas IFRS kepada kita pada hari ini dan juga tanggal 10 nanti.

Selamat datang juga saya ucapkan kepada Bapak dan Ibu, akademisi dari seluruh Indonesia, yang beruntung mendapatkan kesempatan untuk belajar secara langsung dari kedua pakar IFRS kita. Saya sangat berharap Bapak dan Ibu menggunakan kesempatan yang sangat berharga ini, untuk mendapatkan pembelajaran yang bermanfaat, khususnya dalam memahami IFRS dan bagaimana mengajarkan mata kuliah yang berbasis IFRS kepada mahasiswa dan mahasiswi Bapak dan Ibu.

Kegiatan IFRS Teaching Workshop atau Training for Trainers Workshop kali ini merupakan awal dari rangkaian kegiatan yang diadakan bersama oleh OJK, IAI dan IFRS Foundation. Kegiatan ini mengawali Seminar IFRS yang akan diadakan esok, tanggal 9 Juni 2015 di Hotel Kempinski, dan Training for Trainers Workshop untuk para regulator yang akan diadakan pada tanggal 11 dan 12 Juni 2015.

Kerjasama antara OJK dan khususnya IFRS Foundation ini sesungguhnya merupakan upaya nyata OJK dalam memberikan kontribusi kepada pengembangan profesi akuntan di

Indonesia, sebagai bagian dari proses *recycling* kontribusi yang telah diberikan OJK selaku regulator sektor jasa keuangan di Indonesia, atas nama Indonesia, kepada IFRS Foundation.

Sebagaimana Bapak dan Ibu ketahui, Indonesia sebagai negara anggota G20 telah berkomitmen untuk mendukung penerapan IFRS sebagai standar akuntansi keuangan global. Hal ini direalisasikan melalui usaha konvergensi IFRS yang telah dilakukan oleh khususnya, IAI melalui DSAK IAI sejak tahun 2008 yang lalu.

Proses konvergensi IFRS di Indonesia telah melalui beberapa tahapan yang cukup signifikan, yang telah membawa kita di titik 1 Januari 2015 dimana Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia telah secara substansial sejalan dengan IFRS yang berlaku efektif 1 Januari 2014. Gap 1 tahun ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur keberhasilan Indonesia dalam memegang teguh komitmen kita untuk berperan serta aktif dalam menerapkan standar akuntansi keuangan global.

Proses konvergensi IFRS di Indonesia tentunya perlu untuk didukung dengan adanya tingkat pemahaman yang baik dari seluruh pemangku kepentingan yang terkait. Akademisi atau pengajar, sebagai salah satu stakeholder terpenting dalam proses ini diharapkan dapat memainkan peran pentingnya, khususnya dalam memberikan pengajaran yang terkini atas SAK berbasis IFRS yang berlaku di Indonesia.

Oleh karena itu, kegiatan kali ini menjadi kesempatan yang sangat penting bagi Bapak dan Ibu untuk dapat mendapatkan pemahaman yang tepat atas IFRS.

OJK memahami pentingnya mengembangkan kapasitas pengajar di Indonesia agar proses penyerapan prinsip-prinsip IFRS dapat berjalan dengan baik. Terdapat kekhawatiran yang cukup relevan bahwa kualitas akademisi kita cukup bervariasi, dan terdapat *gap* yang cukup signifikan antar akademisi yang tersebar di seluruh Indonesia. OJK bersama IAI selaku stakeholders utama dalam pengembangan profesi akuntan tentunya akan terus melanjutkan kerjasama dalam berbagai bidang guna menjawab kebutuhan tersebut.

Melalui sertifikasi *Chartered Accountants* (CA), IAI selaku organisasi profesi memainkan peran pentingnya dalam menjaga kualitas akuntan di Indonesia, termasuk akuntan-akuntan yang bergerak di bidang pendidikan. CA sebagai kualifikasi berstandar internasional yang telah mengacu ke standar yang ditetapkan IFAC sebagai organisasi profesi akuntan global diharapkan dapat menjadi designasi pilihan akuntan profesional Indonesia. Kualifikasi CA dapat menjadi bekal penting bagi akuntan Indonesia dalam menghadapi persaingan global yang semakin pesat perkembangannya.

Bentuk kerjasama OJK bersama IAI, sebagai bentuk dukungan OJK atas pengembangan profesi akuntan di Indonesia, direalisasikan melalui nota kesepahaman (MOU) antara OJK dan IAI yang akan segera ditandatangani dalam waktu dekat ini. Melalui MOU ini diharapkan OJK dan IAI dapat tidak hanya melanjutkan, namun juga meningkatkan kerjasama di segala lini, untuk memperkuat dunia akuntansi Indonesia, dan dalam skala lebih besar, perekonomian Indonesia.

Bapak dan Ibu sekalian.

Terbatasnya peserta workshop pada hari ini diharapkan tidak menjadi hambatan dalam mencapai tujuan mulia dari kerjasama antar lembaga ini. Diharapkan Bapak dan Ibu yang hadir dalam kesempatan kali ini dapat menjadi katalis di masing-masing kampusnya, untuk dapat menyebarkan ilmu yang didapatkan dalam kegiatan pelatihan ini kepada rekan-rekan pengajar yang lain.

Terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan workshop ini, diantaranya adalah bahwa di akhir kegiatan ini peserta diharapkan dapat:

- 1) Menjelaskan manfaat dari pendekatan berbasis framework dalam mengajarkan IFRS ;
- 2) Menjelaskan hubungan antara tujuan, konsep, prinsip, serta pengaturan yang ada dalam IFRS ; dan
- 3) Memahami bagaimana menggunakan materi ajar yang telah disediakan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dan mahasiswi dalam membuat judgment dan estimasi dalam menerapkan IFRS.

Oleh karena itu saya berharap Bapak dan Ibu dapat menggunakan kesempatan ini untuk bertanya kepada kedua pembicara kita, untuk mendapatkan pemahaman yang sejelas-jelasnya, agar Bapak dan Ibu dapat mengambil peran sebagai pakar pengajaran IFRS di kampus masing-masing.

Akhir kata, saya berharap kerjasama yang baik antara OJK selaku regulator pasar modal dan IAI selaku organisasi profesi akuntan yang juga memegang peran sebagai regulator standar akuntansi keuangan dapat terus berjalan dengan baik.

Kami selaku penyelenggara kegiatan ini bersama IFRS Foundation berharap Bapak dan Ibu dapat mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya dari kegiatan ini.

Terima kasih atas perhatian Bapak dan Ibu.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.